KEBUT VAKSINASI BAGI PELAJAR

Bupati: Belajar Daring Tidak Efektif

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih memonitoring pelaksanaan vaksinasi di SMAN 1 Jetis Bantul, Senin (30/8). Sebanyak 755 mengikuti program vaksinasi kerja sama SMAN 1 Jetis dan Kodim 0729 Bantul tersebut. Setelah vaksin selesai, sekolah tersebut sebagai salah satu lokasi uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas.

KR-Sukro Riyadi

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih meninjau vaksinasi di SMAN 1 Jetis.

"Kami mengapresiasi TNI/Polri atas percepatan vaksinasi di Kabupaten Bantul, perhari ini sudah mencapai 45%. Percepatan vaksinasi dari anak-anak SMP maupun SMA ini bagian dari prioritas. Mereka pada saatnya harus masuk sekolah belajar secara luring. Kita tidak ingin belajar daring terus-menerus," ujar Halim disela monitoring vaksinasi di SMAN 1 Bantul.

Pada kegiatan itu, Bupati didampingi Wakil Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Drs Suhirman MPd, Kepala SMAN 1 Jetis Bantul Drs Jamal Sarwana, Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Budi Raharja, Wakil Ketua Komite SMAN 1 Jetis Bantul Drs Sokiran MPd.

Halim mengungkapkan, jika belajar daring secara terus-menerus memang tidak efektif. Oleh karena itu, ketika semua siswa tervaksin dan imunnya juga terbentuk akan lebih percaya untuk kembali belajar di sekolah. Ditargetkan, sampai Desember 2021 vaksinasi sudah 100%. Karena sasaran vaksin sekarang ini 836.000 orang dan baru tercapai 45% berarti masih 55%. "Sisa 55 % akan kita kebut sampai Desember 2021. Maka kehadiran TNI-Polri sangat penting untuk percepatan ini," ujar Halim.

Ketika semua siswa sekolah di Bantul sudah divaksin dan PPKM level 4 juga turun tentu Pemkab Bantul siap menggelar PTM, meski semua menunggu perintah presiden. Karena menurunkan level itu merupakan urusan pemerintah pusat.

Kepala SMAN 1 Jetis Bantul, Drs Jamal Sarwana, mengungkapkan program vaksinasi merupakan dengan Kodim Bantul untuk siswa SMAN 1 Jetis Bantul. Secara keseluruhan jumlah siswa SMAN 1 Jetis 852, tapi yang ikut vaksin kali ini 755 anak.

Dijelaskan, nantinya SMAN 1 Jetis bakal pakai ujicoba pembelajaran tatap muka terbatas. Sehingga ketika semua siswa sudah divaksin pembelajaran tatap muka terbatas akan aman.

Sebelumnya, 405 siswa SMAN 1 Kretek juga mengikuti vaksinasi di sekolahnya, Sabtu (28/8). Kepala SMAN 1 Kretek, Heri Supartono SPd, mengungkapkan dalam program vaksinasi tersebut dilaksanakan kerja sama dengan Kodim 0729 Bantul.

Sedang Dinas Kesehatan Bantul bersama PPK Kabupaten Bantul dan DIY menggelar vaksinasi bagi 654 difabel dan pendamping di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Piring Srihardono Pundong. Ketua Tim Penggerak PKK DIY, GKBRAA Paku Alam X, mengatakan ada perlakuan khusus bagi difabel dalam memperoleh vaksinasi Covid-19. **(Roy)-d**

TETAP JALANKAN INSTRUKSI BUPATI

Bubarkan Semua Bentuk Kerumunan

BANTUL (KR) - Petugas gabungan dari Satpol PP Bantul didukung Kodim 0729, Polres, Kejari dan Dinas Perhubungan Bantul, hingga saat ini tetap aktif menjalankan operasi tertib Protokol Kesehatan (Prokes) di lokasi yang rawan dengan kerumunan massa, seperti objek wisata, kafe, warung makan, pasar dan lainnya.

Menurut Kabid Trantibkum Supriyanto SsPT didampingi Kasi Pengamanan dan Patroli Kitri Suwondo SIP, Senin (30/8), kegiatan ini merupakan upaya pemerintah dalam upaya menangkal penularan Covid-19 yang angkanya sudah mulai menurun.

"Angka paparan Covid-19 di Bantul yang sudah menunjukkan penurunan jangan sampai meningkat lagi, gara-gara masyarakatnya tidak patuh protokol kesehatan," papar Supriyanto.

Kegiatan operasi rutin petugas gabungan merupakan realisasi menjalankan Peraturan Bupati No 79 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru protokol kesehatan Covid-19, sebagaimana telah diubah peraturan Bupati Bantul No 117 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru protokol kesehatan Covid-19 dan Instruksi Bupati Bantul No 25 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 Kabupaten Bantul untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Sedangkan lokasi yang menjadi sasaran operasi Minggu (29/8) di wilayah Kapanewon Dlingo dan Kapanewon Kretek Bantul menyasar Pasar Dangwesi, Puncak Becici, Pinus Asri dan Warung Natadamar.

Malamnya dilanjutkan operasi di Pantai Parangtritis dan Landasan Pacu Depok Kretek. Lokasi tersebut masih banyak terjadi kerumunan massa yang rawan penularan Covid-19. **(Jdm)-d**

FORKOMPINCAM SEWON BANTUL

Sinergitas, Modal Berharga Meredam Covid -19

BANTUL (KR) - Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompincam) Sewon Bantul ditopang berbagai elemen merapatakan barisan meredam penyebaran Covid-19. Merujuk data terbaru dari Kapanewon Sewon, jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 turun drastis dibanding bulan sebelumnya. Oleh karena itu jajaran Forkompincam Sewon tidak mengendorkan program mengedukasi masyarakat taat prokes dan juga patuh anjuran pemerintah.

"Kami terus bersinergis jajaran Polsek Sewon, Kapanewon Sewon, Kalurahan Timbulharjo, Kopassus Grup 2, Relawan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Timbulharjo dengan suport penuh Kelompok Tani Abhinaya Upangga menyambangi warga terdampak Covid-19," ujar Kapolsek Sewon Kompol Suyanto SH didampingi Penewu Sewon Drs Danang Irwanto MSi usai menyambangi warga Dobalan Timbulharjo Sewon, kemarin.

Menurutnya, tidak ada pilihan lain, dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini semua elemen bersatu termasuk dukungan penuh dari masyarakat. Oleh karena itu, kebersamaan dan peduli terhadap masyarakat terdampak Covid-19 harus dijaga.

Dalam rangka menghadapi pandemi tersebut, semua saling suport mulai dari pemakaman, distribusi bantuan sosial serta bantuan-bantuan lain untuk mengurangi beban masyarakat. "Tadi kita menyambangi warga yang paling terdampak, kemudian mengalami kendala-kendala baik dari segi kehidupan maupun dari yang lainnya," ujarnya.

Penewu Sewon, Danang Irwanto menambahkan, tentu program sambang warga terdampak Covid-19 sangat bermanfaat. Paling penting kehadiran jajaran Forkompincam ialah tetap memberikan edukasi bagaimana menyikapi pandemi. Sehingga masyarakat tetap disiplin prokes. "Bantuan ini hanya sekadar untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan makan keseharian yang terpenting adalah bagaimana menyikapi pandemi ini agar bisa melewati sebaik-baiknya," jelasnya.

Terkait jumlah terkonfirmasi positif, Agustus ini mulai menurun. Bulan-bulan sebelumnya sempat menembus 1.700-an sekarang tinggal 350 per-Minggu kemarin. "Mudah-mudahan bulan depan bisa zero, kita berharap seperti itu ketika vaksinasi sudah berjalan masyarakat sudah berdisiplin prokes," jelasnya. **(Roy)-d**

38 Siswa Yatim dan Piatu dapat Santunan

KR-Istimewa

Hidayat SAg MA menyerahkan santunan.

BANTUL (KR) - Guru dan karyawan Madrasah Tsaniwayah Negeri (MTsN) 1 Bantul menyantuni 38 siswanya yang berstatus yatim dan piatu. Penyerahannya dilakukan bersamaan dengan pengajian Muharam Majelis Latiful Qulub, Kamis (26/8).

Kabid Humas MTsN 1 Bantul, Siti Juwariyah SPd, mengemukakan dari iuran para guru dan karyawan secara sukarela terkumpul dana Rp 10.466.000. "Setiap siswa menerima santunan sebesar Rp 270.000," katanya,

Kepala MTsN 1 Bantul, Hidayat SAg MA, mengatakan Muharam merupakan bulan istimewa yang penuh momentum mulia. Madrasah memanfaatkan bulan mulia itu untuk menyantuni 38 siswa yatim dan piatu, "Insya Allah kegiatan serupa akan kami lanjutkan pada bulan Muharam tahun mendatang," tuturnya. **(No)-d**

ORGANDA BERHARAP STIMULUS DARI PEMERINTAH

Industri Transportasi DIY Rugi Rp 1 Triliun

BANTUL (KR) - Selama pandemi Covid-19 atau sekitar 18 bulan, pelaku usaha sektor industri transportasi di DIY mengalami kerugian Rp 1 triliun lebih. Hal tersebut diungkapkan Ketua DPD Organisasi Angkutan Darat (Organda) DIY, V Hantoro ST, Senint (30/8).

Menurut V Hantoro, sampai saat ini pelaku usaha sektor transportasi di DIY yang diwadahi Organda belum bisa menggerakkan kendaraan atau armadanya secara normal, karena ruang gerak mereka sangat terbatas.

Karena itu untuk sedikit meringankan beban pelaku usaha sektor industri transportasi, Organda berharap ada stimulus dari pemerintah, terutama untuk awak angkutan. Sedangkan untuk perusahaan, pemberian stimulus bisa berupa pemotongan pajak kendaraan, bahkan kalau bisa pembebasan pajak kendaraan.

"Kami sudah membuat permohonan kepada yang punya kebijakan. Maka kami menunggu dari pemangku kebijakan," tutur Hantoro.

Sementara kondisi di perusahaannya sendiri, yakni perusahaan transportasi bus GG selama pandemi Covid-19 mengalami kerugian setiap bulan Rp 1,2 miliar. "Kami mempunyai 38 unit armada bus, dengan karyawan tetap 30 orang, mitra kerja seperti kernet 72 orang," jelasnya.

Karena usaha transportasi tidak jalan, untuk sementara Hantoro menjalani usaha kecil-kecilan yang hasilnya untuk pembiayaan perawatan kendaraan dan gaji karyawan saja tidak cukup. "Untuk costnya saja tidak pulih. Jika kami bisa menggerakkan satu gigi, dua gigi saja mungkin bisa untuk gaji pegawai," ujarnya.

KR-Judiman

Bus transportasi Yogya-Jakarta yang singgah di Terminal Palbapang.

Diungkapkan, kalau transportasi pariwisata sudah bergerak, rantai pergerakan ekonomi itu sangat besar. Karena bakal diikuti pergerakan biro perjalanan, gaet, UKM di sekitar destinasi, restoran, hotel dan destinasi itu sendiri.

"Ekosistem di pariwisata Yogyakarta itu panjang sekali. Ada dua yang punya andil memberikan distribusi besar, yakni sektor pariwisata dan pendidikan. Tapi di sektor pendidikan sendiri masih macet, sekolah juga masih daring," pungkas Hantoro. **(Jdm)-d**

60s Yogyakarta', Bantu APD ke Relawan

BANTUL (KR) - Komunitas pecinta vespa yang tergabung dalam 60s Yogyakarta, menggelar baksos dengan membagikan alat pelindung diri (APD), Minggu (29/8). Sebanyak 10 APD, diberikan kepada relawan Forum Pengurangan Resiko Bencana (FPRB) di Srihardono Pundong dan Imogiri, Bantul.

Ketua 60s Yogyakarta, Satrio Pamungkas didampingi Humas Aldo Paka, Senin (30/8), mengatakan bantuan APD diberikan di sela touring Imogiri-Pundong Bantul. "Pemberian APD kali ini memang kami khususkan bagi relawan, karena selama ini keberadaan mereka kurang begitu diperhatikan. Padahal, kontribusi mereka terutama selama pandemi sangat besar dalam upaya penanggulangan Covid-19," ujarnya.

Satrio berharap, bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi para relawan sehingga dapat digunakan saat berkegiatan sosial. Selama pandemi Covid-19, komunitas yang digawanginya para pecinta motor klasik itu telah beberapa kali melakukan baksos. Antara lain dengan memberikan bantuan berupa sembako bagi mereka yang terdampak pandemi.

"Sambil touring, kami juga memperhatikan lokasi mana saja yang kira-kira sangat membutuhkan bantuan. Setelah itu semampunya, kami akan ikut berkontribusi memberikan bantuan," pungkasnya. **(Ayu)-d**

KR-Istimewa

Aldo Paka (kanan) Humas 60s Yogyakarta mewakili komunitasnya memberikan bantuan APD.

TINGKATKAN KEMAMPUAN MS OFFICE

Staf TU dan Perpustakaan Mendapat Pelatihan

BANTUL (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Teknik Informatika (TI) Fakultas Teknologi Industri (FTI) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta memberikan pelatihan aplikasi perpustakaan dan administrasi tata usaha memanfaatkan program MS Office (MS Word, MS Excell dan MS Power Point), Minggu (29/8).

Kegiatan tersebut dalam upaya meningkatkan kapasitas staf tata usaha (TU) dan perpustakaan yang tergabung dalam Badan Koordinasi Sekolah (BKS) SD/MI Muhammadiyah/Aisiyah di Kabupaten Bantul. Sehingga mereka mampu menggunakan aplikasi perpustakaan dan Microsoft Office (MS Office) dengan mahir.

KR-Istimewa

Penyerahan aplikasi kepada BKS.

Dosen Program Studi Teknik Informatika UAD, Murinto SSi MKom didampingi Lisna Zahrotun ST MCs sekaligus pemberi materi mengungkapkan, dalam kegiatan tersebut pihaknya dibantu tiga mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri UAD (Muhammad Nashir Allatif, Rita Melina Anggraeni dan M Andika Riski). Kegiatan dilaksanakan di SD Unggulan Aisiyah Kota Bantul, (25-26/8).

Pelatihan diikuti 15 peserta, staf TU dan staf Perpustakaan yang tergabung dalam Badan Koordinasi Sekolah (BKS) SD/MI Muhammadiyah/-Aisiyah Kabupaten Bantul. Jumlah peserta dibatasi karena masih pandemi Covid-19.

Pelatihan memperkenalkan penggunaan aplikasi Microsoft Office yang meliputi MS Word, MS Excell dan MS Power Point untuk administrasi tata usaha.

Aplikasi perpustakaan ini sudah diserahkan kepada pihak BKS untuk dapat disebarluaskan kepada SD/MI Aisyiyah/Muhammadiyah seluruh Kabupaten Bantul. **(Roy)-d**